

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan tentang istilah-istilah dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan karya tulis ini. Istilah-istilah dan teori-teori yang ada dalam bab ini, penulis ambil dari referensi buku-buku dan juga pengamatan selama penulis melaksanakan praktek. Berikut adalah hal-hal yang bersifat teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian dan memperjelas serta menegaskan dalam menganalisa data yang didapat dalam karya tulis ini.

2.1 Pengertian penerapan

1. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. “penerapan adalah hal, cara atau hasil”. (Mohammad, 2010)
2. Penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. (Adhi, 2012)

Berdasarkan teori tersebut diatas dapat diambil kesimpulan pengertian penerapan dalam penulisan skripsi ini adalah pelaksanaan (praktek) strategi yang tepat yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang objektif sehingga dalam melaksanakan penerapan diperlukan keterampilan yang sesuai yang harus dilakukan oleh pimpinan, yang berhubungan dengan masalah yang akan dihadapi. Dalam hal ini diperlukan konsep yang lebih terarah dan metode yang terfokus pada upaya pemecahan masalah, sehingga akan terwujud hasil yang diinginkan.

2.2 *Personal protective equipment (PPE).*

Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.(

Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik INDONESIA.2010)

Alat pelindung haruslah enak dipakai, tidak mengganggu kerja dan memberikan perlindungan yang efektif. Pakaian kerja harus dianggap suatu alat perlindungan terhadap bahaya kecelakaan. Pakaian pekerja pria yang bekerja melayani mesin seharusnya berlempang pendek, pas (tidak longgar) pada dada atau punggung, tidak berdasi dan tidak ada lipatan atau pun kerutan yang mungkin mendatangkan bahaya. Wanita sebaiknya memakai celana panjang, jala atau ikat rambut, baju yang pas dan tidak mengenakan perhiasaan. Pakaian kerja sintetis hanya baik terhadap bahan kimia korosif, tetapi justru berbahaya pada lingkungan kerja dengan bahan yang dapat meledak oleh aliran listrik statis (Suma'mur, 2014).

Berdasarkan teori tersebut diatas dapat diambil kesimpulan teori diatas pengertian *PPE* adalah suatu alat/pakaian yang digunakan pekerja yang digunakan ketika melaksanakan suatu pekerjaan guna mengurangi bahaya dari kecelakaan kerja tersebut.

2.3 Mencegah

Mencegah menahan agar sesuatu tidak terjadi menegahkan tidak menurutkan merintang; melarang, mengikhtiarkan supaya jangan terjadi. (kbbi, 2021)

2.4 Kecelakaan kerja

1. Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang bersifat tidak pasti, karena tidak dapat diprediksi kapan terjadinya, dimana tempatnya serta besar kecil kerugian yang ditimbulkan. Sehingga orang sering beranggapan bahwa kecelakaan itu berhubungan dengan nasib seseorang. Padahal kecelakaan itu sebenarnya selalu didahului oleh gejala-gejala yang menandakan akan adanya suatu kecelakaan tersebut. Dengan kata lain kecelakaan itu bisa dicari penyebabnya. Insiden merupakan suatu kejadian yang dikehendaki yang dapat mengurangi produktifitas. (Kurniawan, 2019)
 - a. Kecelakaan kerja merupakan suatu kecelakaan yang terjadi pada seseorang karena hubungan kerja dan kemungkinan besar disebabkan karena adanya

kaitan bahaya dengan pekerja dan dalam jam kerja.

- b. Selamat merupakan secara relatif bebas dari bahaya, cedera kerusakan atau dari resiko bahaya dan sebagainya.
 - c. Keselamatan merupakan istilah umum untuk menyatakan suatu tingkat resiko dari kerugian-kerugian relatif bebas.
 - d. Keselamatan kerja merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, mencegah semua bentuk kecelakaan.
 - e. Kesehatan kerja merupakan suatu usaha tentang cara-cara peningkatan dan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja pada tahap yang setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun sosial.
 - f. Bahaya merupakan suatu keadaan atau perubahan lingkungan yang mengandung potensi untuk menyebabkan cedera, penyakit, kerusakan harta benda. (Kurniawan, 2019)
2. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semussla yang dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda (Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor: 03/Men/1998).

2.5 Pengertian crew

1. Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik,atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil (UU No.17/2008).
2. Anak buah kapal adalah awak kapal selain nakhoda ataupun pemimpin kapal (PP RI. No. 51 tahun 2002 tentang Perkapalan).
3. Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik,atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil(UU No.17/2008).
4. Anak Kapal adalah mereka yang namanya tercantum dalam daftar anak kapal.(KUHD).

5. Anak Buah Kapal adalah awak kapal selain Nakhoda.(UU No.17/2008).
6. Pelayar Semua orang yang ada dikapal (UU No.21).
7. Semua orang yang ada dikapal selain Nakhoda (KUHD).
8. Perwira adalah mereka yang dalam daftar anak kapal diberikan pangkat sebagai Perwira(KUHD).
9. Pelaut adalah setiap orang yang mempunyai kualifikasi keahlian atau ketrampilan sebagai awak kapal(PP 7/2000) (bp3ipjakarta, 2021).

2.6 Pengerian Kapal keruk



Gambar 2.1 Kapal keruk

sumber:<https://photos.marinetraffic.com>

1. Kapal Keruk atau dalam bahasa Inggris sering disebut *dredger* merupakan kapal yang memiliki peralatan khusus untuk melakukan pengerukan. Kapal ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan, baik dari suatu pelabuhan, alur pelayaran, ataupun industri lepas pantai, agar dapat bekerja sebagaimana halnya alat-alat *levelling* yang ada di darat seperti *excavator* dan *Buldozer*. (id.wikipedia, n.d.)
2. Jenis- jenis kapal keruk
 - a. Kapal Keruk Penghisap (*Suction Dredger*)

Kapal keruk jenis ini bekerja dengan cara menghisap material menggunakan pipa panjang menyerupai *vacuum cleaner*. Adapun, kapal keruk penghisap terbagi lagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) *Trailing Suction Hopper Dredger.*



Gambar 2.2 *Trailing Suction Hopper Dredger*

Sumber : <https://www.royalihc.com/en/products/dredging/hopper-dredging/custom-built-trailing-suction-hopper-dredgers>

Trailing suction hopper dredger digunakan untuk menyeret pipa penghisap saat mengisi material ke beberapa penampung di dalam kapal, di mana jika penampung sudah penuh maka kapal akan berlayar ke lokasi pembuangan untuk memuntahkan material melewati pintu bagian bawah. Tercatat, *trailing suction hopper dredger* terbesar saat ini adalah Jan De Nul - Vasco Da Gama yang dimiliki perusahaan asal Belgia dengan tenaga mencapai 37,060 kW. (www.kapalaku.com, 2021)

2) *Cutter-Suction Dredger*



Gambar 2.3 *Cutter-Suction Dredger*

Sumber : <https://www.kapalaku.com/index.php?threads/pengadaan-kapal-cutter-suction-dredger.3186/>

Jenis lainnya adalah *cutter-suction dredger*. Kapal keruk yang satu ini berupa tabung untuk menghisap dengan kepala pemotong yang berada

di pintu penghisap untuk mengeruk material keras seperti batu. Setelah kapal ini menghisap material, maka akan dikeluarkan melalui pipa, sementara pemotongnya dirancang sangat kuat dengan 2 buah spud can di bagian belakang dan 2 jangkar di bagian depan kiri dan kanan. (www.kapalaku.com, 2021)

b. *Bucket dredger.*



Gambar 2.4 *Bucket dredger.*

Sumber : <https://www.kapalaku.com/index.php?threads/pengadaan-kapal-cutter-suction-dredger.3186/>

Jenis kapal keruk selanjutnya adalah *bucket dredger*. Kapal jenis ini sudah eksis sejak lama dan dilengkapi dengan berbagai *tools* seperti timba untuk mengangkat sedimen dari dasar air. Saat ini, *bucket dredger* masih digunakan untuk penambangan biji timah di Bangka Belitung dan Kepulauan Riau dan tergolong andal untuk mengeruk karang untuk membuat alur pelayaran. (www.kapalaku.com, 2021)

c. *Bachoe Dredger*



Gambar 2.5 *Backhoe Dredger*

Sumber : <https://www.kapalaku.com/index.php?threads/pengadaan-kapal-cutter-suction-dredger.3186/>

Backhoe Dredger identik dengan sebuah *ackhobe* layaknya *excavator* dan sekaligus bisa digunakan untuk darat dengan diletakkan di atas tongkang.

Tercatat, terdapat dua *backhoe dredger* terbesar di dunia yakni TAURACAVOR milik Bean L.L.C dan NEW YORK milik Great Lakes Dredg & Dock Co. (www.kapalaku.com, 2021)

d. *Water Injection Dredger*



Gambar 2.6 *Water Injection Dredger*

Sumber: <https://www.kapalaku.com/index.php?threads/mengenal-jenis-jenis-kapal-keruk.3105/>

Terakhir adalah *water injection dredger*. Kapal keruk yang satu ini bekerja dengan menembakkan air di dalam sebuah jet kecil bertekanan rendah ke sedimen yang berada di dasar air, kemudian didorong oleh arus dan gaya berat keluar dari lokasi pengerukan. Dalam penggunaannya, biasanya *water injection dredger* dipakai untuk keperluan *maintenance dredging* di pelabuhan. (www.kapalaku.com, 2021)